

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

(RPS)



MATA KULIAH	: ETIKA KEHUMASAN
SEMESTER	: GANJIL 117 TAHUN AKADEMIK: 2022/2023
BOBOT	: 3 SKS
DOSEN/TIM DOSEN PENGAMPU	: 1. ASEP SOEGIARTO, M.SI

**PROGRAM STUDI D-IV HUBUNGAN MASYARAKAT DAN KOMUNIKASI
DIGITAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2023

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
---	--

Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Fakultas	: Ilmu Sosial
Program Studi	: D-IV Hubungan Masyarakat dan Komunikasi Digital
Mata Kuliah	: Etika Kehumasan
Bobot sks	: 3 sks
Kode Mata Kuliah	: 41230903
Kode Seksi	: 1408500004 dan 1408500003
Bentuk/Sifat	: (1) Teori (2) Seminar (3) Praktikum*)
Pra-Syarat (jika ada)	: -
Semester	: Ganjil (5)
Periode Kuliah	: 23 Agustus 2022 – 31 Desember 2022
Jumlah Pertemuan	: 16/24/32 pertemuan*) x 50 menit
Jadwal Kuliah	: Selasa, 08.00-09.50 Selasa, 10.00-11.50
Ruang Kuliah	: 305

*) coret yang tidak perlu

A. DESKRIPSI MATAKULIAH

1. Etika Komunikasi merupakan mata kuliah yang membahas topik-topik yang berkaitan dengan teori dan filsafah landasan Etika dan profesi PR sebagai suatu tinjauan aksiologi komunikasi dan PR, kode etik dan organisasi Profesinya: citra diri, konsep

diri, dan pengenalan diri. Pengertian dan luas lingkup serta tujuan profesi, etika dan kepribadian,

Pengembangan dalam profesi, pengelolaan waktu, disiplin sebagai upaya meningkatkan profesi: protokoler sebagai wahan profesi. Etika dalam wawancara, pertemuan bisnis dan negosiasi.

2. Memuat ringkasan bahan kajian, metode/pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (misalnya: *inquiry-based learning*, *project-based learning*), dan keterkaitan mata kuliah ini dengan profil lulusan program studi.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBAHKAN DALAM MATA KULIAH

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	1. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 2. Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
Keterampilan umum	1. Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya. 2. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
Pengetahuan	1. Menguasai teori dan konsep humas/komunikasi. 2. Menguasai pengetahuan berkomunikasi efektif secara lisan dan tulisan. 3. Menguasai model, teknik-teknik <i>aplikatif human relationship</i>, pencitraan, persuasi, komunikasi massa dan komunikasi publik sehingga dapat berperan sebagai staf pelaksana hubungan masyarakat.

Keterampilan Khusus	1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur di bidang kehumasan. 2. Mampu melakukan pengelolaan media/saluran kehumasan internal dan eksternal untuk membangun hubungan dengan berbagai publik. 3. Mampu bertanggung jawab penuh akan pekerjaan hubungan masyarakat yang harus dilakukannya. Mampu mengelola kelompok kerja hubungan masyarakat.
---------------------	--

C. BAHAN KAJIAN/POKOK BAHASAN

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
1. Filsafat Etika	Pengertian filsafat
	Cabang-cabang filsafat
	Aliran dalam filsafat
2. Filsafat Komunikasi	Hakikat filsafat komunikasi
	Aspek-aspek filsafat komunikasi
	Etika komunikator
	Nilai-nilai pesan komunikasi
	Interaksi simbolik komunikasi
3. Etika, Norma, Kaidah dan Etiket	Pengertian etika
	Sistematika etika
	Macam-macam etika
	Etiket
4. Etika Profesi Profesionalisme dan Etika dalam <i>Public Relations</i>	Pengertian profesi dan profesional
	Prinsip-prinsip etika profesi
	Pengembangan profesionalisme

	Kriteria profesi, organisasi profesi, pendidikan, riset dan <i>body of knowledge public relations</i> Standar etika profesional <i>public relations</i> Kode etik <i>public relations</i> dan akuntabilitasnya
	Pernyataan humas bersifat konotatif
	Etika penulisan PR
5. Etika PR	Kebenaran tentang etika PR Epidemi berbohong Kebenaran dalam PR Meramalkan kejujuran dalam tugas Penyampaian kebenaran sebagai sebuah prinsip perilaku Kebenaran dan kepercayaan Batas tanggung jawab organisasional Kepada siapa anda setia
BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
6. Hak dan Tanggung Jawab	Hak ketika konflik Hak-hak yang menimbulkan konflik dalam PR
7. Aplikasi Kode Etik Profesi Humas	Pengertian etik profesi
	Kode etik profesi humas
	Kode etik profesi PRSA
	Kode Etik Humas Regional ASEAN (FAPRO)
	Aspek hukum komunikasi kehumasan
	Kode etik global
	Kode etik sebagai kontrak
8. Etika dan Praktisi	Tahapan untuk mendapatkan RESPEK
	Moralitas dan tingkat kompetensi
	PR dan Plagiarisme
	Etika hubungan PR dan Media
9. Pertimbangan hukum	<i>Public relations</i> dengan media massa, akses pada pertemuan dan informasi pemerintah, ekspresi politik pemerintah, lobby, hubungan dengan buruh, regulasi perusahaan publisitas, hukum <i>copyright</i> dan <i>trade mark</i> , fitnah dan invasi pribadi dan isu hukum lainnya
10. PR dan Program Etika Perusahaan	Etika Organisasional/Etika PR bukan hal yang sama
	Etika sebagai <i>Window Dressing</i>

	Tanggung jawab sosial seperti yang didefinisikan peran PR
	Membuat bisnis akuntabel : PR "Turunan Baru"
11. Etika Humas Pemerintah Dan BUMN	Humas pemerintah
	Bentuk organisasi non profit

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

Metode atau strategi pembelajaran yang digunakan dalam matakuliah ini :

1. Metode Ceramah
2. Metode Diskusi Kelompok (*Small Group Discussion*)
3. Metode Tugas
4. Metode Tanya Jawab
5. Blended Learning (tatap muka dan virtual)
6. *Project-based learning*
 - Proyek yang dikerjakan adalah: membuat video presentasi kelompok sesuai bab yang diberikan disertai contoh kasus
 - langkah-langkah pembelajarannya adalah:
 - a. Pembentukan kelompok
 - b. Pembagian tema kelompok
 - c. Pembuatan video presentasi
 - d. Upload di channel youtube
 - Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
 - a. tes

Instrumen penilaian dan/atau rubrik penilaiannya terlampir

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Perangkat Keras	Perangkat Lunak
1. Proyektor, komputer, TV (virtual)	1. Zoom, Google Classroom, Google Meet, quizzis
2. Papan Tulis (tatap muka)	2.

F. TUGAS (TAGIHAN)

Produk akademik yang dihasilkan melalui mata kuliah ini adalah rangkuman, essay, video presentasi.

G. PENILAIAN

1. Komponen dan bobot penilaian dalam persentase:

(Komponen dan bobot penilaian terkait dengan CPMK yang ada dalam butir B).

- a. Sikap 20 %
- b. Keterampilan umum 20 %
- c. Keterampilan khusus 30%
- d. Pengetahuan 30 %

2. Strategi penilaian:

- a. Tes (tuliskan penilaian berdasarkan tes).
- b. Non-tes (tuliskan penilaian non-tes, misalnya produk akademik/portofolio seperti tertulis pada butir F, observasi, survei, partisipasi, dan presentasi).

Strategi Penilaian	Aspek yang Dinilai			
	Sikap	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Pengetahuan
Tes prestasi (<i>Achievement test</i>)	○	●	●	●
Penilaian Kinerja	●	●	●	●
Portofolio	●	●	●	●
Observasi	●	●	●	●
Survei	●	●	○	○
Data Longitudinal	●	●	●	○
Data Administratif	●	●	●	○
Review Eksternal	○	●	○	○

Esda, Lars. *Defining & Measuring Student-Centered Outcomes*. Education Evolving, 2018, pp. 19.

Keterangan:

- Tidak digunakan dalam penilaian
 - Kadang digunakan dalam kasus penilaian tertentu
 - Sering digunakan untuk menilai keterampilan yang dimaksud
- Sikap (mencakup Keterampilan Abad ke-21 yang sesuai dengan komponen dari Permendikbud: *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion* dan *civic responsibility*)
 - Keterampilan Umum (Mencakup Keterampilan Abad ke-21 dan Literasi digital)
 - Strategi penilaian disesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam matakuliah.

3. Instrumen:

- Jenis tes: pilihan ganda dan esai (*instrumen dan rubrik penilaian terlampir*).

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Portofolio merupakan instrument/dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

4. Kriteria penilaian/kelulusan

Mahasiswa dikategorikan lulus mata kuliah ini apabila memiliki nilai akhir minimal C berdasarkan rentang penilaian berikut ini:

Tingkat Penguasaan (%)	Huruf	Angka	Keterangan
86 – 100	A	4,0	Lulus
81 – 85	A-	3,7	Lulus
76 – 80	B+	3,3	Lulus
71 – 75	B	3,0	Lulus
66 – 70	B-	2,7	Lulus
61 – 65	C+	2,3	Lulus
56 – 60	C	2,0	Lulus
51 – 55	C-	1,7	Belum Lulus
46 – 50	D	1,0	Belum Lulus
0 – 45	E	0,0	Belum Lulus

H. KEBIJAKAN PERKULIAHAN

- a. Kehadiran : Mahasiswa yang tidak hadir, baik dengan pemberitahuan atau tidak, lebih dari 20% dari total pertemuan dianggap tidak lulus dan mendapat nilai E.
- b. Keterlambatan : Keterlambatan masuk kelas dibawah kesepakatan bersama yakni 15 menit diizinkan mengikuti perkuliahan
Keterlambatan masuk kelas lebih dari 15 menit tidak diizinkan mengikuti perkuliahan.
- c. Tidak : Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian atau tidak mengikuti menyerahkan tugas tanpa pemberitahuan akan diberikan ujian/tidak nilai D pada ujian/tugas tersebut.
menyerahkan tugas
- d. Kecurangan : Mahasiswa wajib mematuhi standar aturan dan kebijakan akademik tentang kejujuran akademik dan menghindari tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian. Tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian akan diberikan nilai E pada ujian tersebut.
- e. Etika di dalam:
kelas luring
 - Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan kaos oblong dan sandal, pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
 - Mahasiswa tidak menggunakan alat komunikasi untuk keperluan yang tidak terkait dengan pembelajaran.
 - Mahasiswa tidak membuat kegaduhan yang mengganggu ketertiban pembelajaran.
- f. Etika di dalam:
kelas daring
 - Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
 - Mahasiswa wajib menampilkan identitas diri dalam bentuk tulisan, citra, atau video.

I. SUMBER (REFERENSI)

Referensi Utama:*(ditulis dengan menggunakan gaya penulisan MLA)*

Ruslan Rosady. 2008. Etika Kehumasan : Konsepsi dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Referensi Pendukung: *(ditulis dengan menggunakan gaya penulisan MLA)*

1. Cutlip, Center & Broom. (2009). Effective Public Relations. 10 Th Edition. Pearson Prectice Hall
2. Parsons. Patricia J. (2004). Etika Public Relations : Panduan Praktik Terbaik. Seri Praktik PR. Essensi Erlangga Group.

	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA FAKULTAS ILMU SOSIAL PROGRAM STUDI DIII HUBUNGAN MASYARAKAT				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN	
ETIKA KEHUMANASAN	41230903	3	5 (GANJIL)	15 Mei 2021	
DOSEN PENGAJAR MATA KULIAH (Asep Soegiarto, M.Si)	KOORDINATOR PROGRAM STUDI (Asep Soegiarto, M.Si)	OTORISASI/PENGAWASAN/GPJM FAKULTAS (nama lengkap)	WAKIL DEKAN I (nama lengkap)	TANGGAL REVISI	
Capaian Pembelajaran	CPL-Program Studi yang Dibebankan pada Matakuliah (tuliskan CPL yang relevan dengan matakuliah saja)				
	CPL-1	- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dengan menggunakan konsep komunikasi antar budaya; - Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dengan menggunakan konsep komunikasi antar budaya; (SIKAP)			
	CPL-2	- Menguasai konsep teoritis tentang komunikasi antar budaya yang meliputi konsep dasar komunikasi antar budaya, identitas budaya, interpretasi realitas, komunikasi antar budaya verbal dan non-verbal yang <i>mindful</i>, kompetensi antar budaya dan manajemen konflik antar budaya. (PENGETAHUAN)			

		CPL-3	- Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global menggunakan konsep komunikasi antar budaya; - Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; mampu melakukan proses
		eval uasi diri terhada p kelomp ok kerja yang berada dibawa h tangg g jawabn ya dengan menggu nakan konsep komuni kasi antar budaya, dan mampu mengel ola pembel ajaran secara mandiri	

		; - Mampu berkomunikasi antar pribadi secara efektif. (KETERAMPILAN UMUM)
	CPL-4	- Mampu mengidentifikasi kasus dan menganalisis masalah komunikasi dalam interaksi antar

		bud aya; - Ma mpu men gide ntifi kasi dan men yele saik an konf lik anta r bud aya dan me mili ki kom pete nsi anta r bud aya. (KET ERA MPI LAN
--	--	--

		KHU SUS)
	Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	
	CPMK-1	- Mampu menganalisis dan mengevaluasi filsafat etika dan filsafat komunikasi
	CPMK-2	- Mampu menganalisis dan mengevaluasi etika, norma, kaidah dan etiket
	CPMK-3	- Mampu menganalisis dan mengevaluasi etika

		profesi profesionalisme dan etika dalam <i>public relations</i>
	CPMK-4	- Mampu menganalisis dan mengevaluasi Etika PR
	CPMK-5	- Mampu menganalisis dan mengevaluasi Aplikasi Kode Etik Profesi Humas
	CPMK-6	- Mampu menganalisis dan mengevaluasi Aspek

		Pertimbangan hukum
	CPMK-7	- Mampu menganalisa dan mengevaluasi PR dan Etika Perusahaan, Pemerintah dan BUMN
	Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) <i>(uraian dari CPMK berbasis pertemuan/tatap muka)</i>	
	Sub-CPMK-1.1	- Mampu menganalisis dan memberikan contoh pengertian filsafat,

		cabang-cabang filsafat dan aliran dalam filsafat
	Sub-CP MK- 1.2	- Mampu menganalisis dan memberi contoh hakikat filsafat komunikasi, aspek aspek filsafat komunikasi, etika komunikasi, nilai nilai pesan

		komun ikasi, interak si simbol ik komun ikasi
	Sub-CP MK- 2.1	- Mampu menganali sis dan memberi contoh pengertian etika, sistematik a etika, macam macam etika dan etiket
	Sub-CP MK- 3.1	- Mamp u menga nalisis dan memb eri contoh

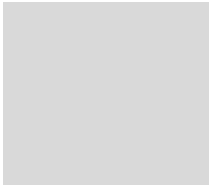
		penger tian profesi dan profesi onal, prinsip prinsip etika profesi - Penge mbang an profesi onalis me, kriteri a profesi , organi sasi profesi , pendid ikan, riset dan <i>body of</i>
--	--	---

		<i>knowl edge public relatio ns, standa r etika profesi onal public relatio ns, kode etik public relatio ns dan akunta bilitas nya, pernya taan humas bersifa t konota tif dan etika</i>
--	--	--

		penuli san PR
	Sub-CP MK- 4.1	- Mampu menganalisis dan memberi contoh kebenaran tentang etika pr , epide mi berbohong, kebenaran dalam PR - Mera malkan kejujur an dalam tugas, penya mpaian

		keben aran sebagai sebuah prinsip perilaku, keben aran dan keperc ayaan - Batas tanggung jawab organisa sional, kepada siapa anda setia
	Sub-CP MK- 5.1	- Mampu menganalisis dan memberi contoh

		pengertian etik profesi, kode etik profesi humas, kode etik profesi PRSA
--	--	---



		- Kode Etik Humas Regional ASEAN (FAPRO), aspek hukum komunikasi kehumasan, kode etik global dan kode etik sebagai kontrak						
	Sub-CPMK-6.1	- Mampu menganalisis dan memberi contoh <i>public relations</i> dengan media massa, akses pada pertemuan dan informasi pemerintah, ekspresi politik pemerintah, lobby, hubungan dengan buruh, regulasi perusahaan publisitas, hukum <i>copyright</i> dan <i>trade mark</i>, fitnah dan invasi pribadi dan isu hukum lainnya						
	Sub-CPMK-7.1	- Mampu menganalisis dan memberi contoh etika organisasional/etika PR bukan hal yang Sama - Etika sebagai <i>Window Dressing</i> - Tanggung jawab sosial seperti yang didefinisikan peran PR - Membuat bisnis akuntabel: PR "Turunan Baru"						
	Sub-CPMK-7.2	- Mampu menganalisis dan memberi contoh humas pemerintah - Bentuk Organisasi Non Profit						
	Korelasi CPMK dan Sub-CPMK (<i>beri tanda ☐ atau arsiran</i>)							
		SubCPMK-1.1	SubCPMK-2.1	Sub-CPMK-2.2	Sub-CPMK-2.3	Sub-CPMK2.4	Sub-CPMK3.1	Sub-CPMK 3.2
	CPMK-1							
	CPMK-2							
	CPMK-3							
	CPMK-4							

RINCIAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pekan Ke-	Sub-CPMK	Indikator	Materi Perkuliahan/ Pokok Bahasan	Bentuk/Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran		Alokasi Waktu	Penilaian		Referensi
					Luring	Daring		Strategi	Kriteria dan Rubrik	

1	Mampu menganalisis dan memberikan contoh pengertian filsafat , cabang cabang filsafat dan aliran dalam filsafat	Mampu menganalisis pengertian filsafat, cabang-cabang filsafat, aliran dalam filsafat	A. Pengertian filsafat B. Cabangcabang filsafat	1. Ceramah 2. Presentasi kelompok 3. Tanya jawab		√	50	Tes	Rangkuman materi presentasi	Ruslan Rosady. 2008. Etika Kehumasan : Konsepsi dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
			C. Aliran dalam filsafat							Cutlip, Center & Broom. (2009). Effective Public Relations. 1o Th Edition. Pearson Prectice Hall Parsons. Patricia J. (2004). Etika Public Relations : Panduan Praktik Terbaik. Seri Praktik PR. Essensi Erlangga Group
2.	Mampu menganalisis dan memberi contoh hakikat filsafat komunikasi, aspek aspek filsafat komunikasi, etika komunikator, nilai nilai pesan komunikasi, interaksi simbolik komunikasi	Mampu menganalisis hakikat filsafat komunikasi aspek aspek filsafat komunikasi etika komunikator nilai nilai pesan komunikasi interaksi simbolik komunikasi	A. Hakikat filsafat komunikasi B. Aspek-aspek filsafat komunikasi C. Etika komunikator D. Nilai-nilai pesan komunikasi E. Interaksi simbolik komunikasi	1. Ceramah 2. Presentasi kelompo 3. anya jawab		√	50	tes	Rangkuman materi presentasi	Ruslan Rosady. 2008. Etika Kehumasan : Konsepsi dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Cutlip, Center & Broom. (2009). Effective Public Relations. 1o Th Edition. Pearson Prectice Hall Parsons. Patricia J. (2004). Etika Public Relations : Panduan Praktik Terbaik. Seri Praktik PR. Essensi Erlangga Group

3	Mampu menganalisis dan memberi contoh pengertian etika, sistematika etika, macam macam etika dan etiket	Mampu menganalisis pengertian etika, sistematika etika, macam-macam etika etiket	A. Pengertian etika B. Sistematika etika C. Macammacam etika D. Etiket	1. Ceramah 2. Presentasi kelompok 3. Tanya jawab		√	50	Tes	Rangkuman materi presentasi	Ruslan Rosady. 2008. Etika Kehumasan : Konsepsi dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Cutlip, Center & Broom. (2009). Effective Public Relations. 10 Th Edition. Pearson Prectice Hall Parsons. Patricia J. (2004). Etika Public Relations : Panduan Praktik Terbaik. Seri Praktik PR. Essensi Erlangga Group

4	Mampu menganalisis dan memberi contoh pengertian profesi dan profesional, prinsip-prinsip etika profesi pengembangan profesionalisme, kriteria profesi, organisasi profesi, pendidikan, riset dan <i>body of knowledge public relations</i> , standar etika profesional <i>public relations</i> , kode etik <i>public relations</i> dan akuntabilitasnya, pernyataan humas bersifat konotatif dan etika penulisan PR	Mampu menganalisis pengertian profesi dan professional, prinsip-prinsip etika profesi pengembangan profesionalisme kriteria profesi, organisasi profesi, pendidikan, riset dan <i>body of knowledge public relations</i> , standar etika profesional <i>public relations</i> , kode etik public relations dan akuntabilitasnya, pernyataan humas bersifat konotatif etika penulisan PR	A. Pengertian profesi dan profesional B. Prinsip-prinsip etika profesi C. Pengembangan profesionalisme D. Kriteria profesi, organisasi profesi, pendidikan, riset dan <i>body of knowledge public relations</i> E. Standar etika profesional <i>public relations</i> F. Kode etik <i>public relations</i> dan akuntabilitasnya	1. Ceramah 2. Presentasi kelompok 3. Tanya jawab		√	50	tes	Rangkuman materi presentasi	Ruslan Rosady. 2008. Etika Kehumasan : Konsepsi dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Cutlip, Center & Broom. (2009). Effective Public Relations. 10 th Edition. Pearson Prectice Hall Parsons. Patricia J. (2004). Etika Public Relations : Panduan Praktik Terbaik. Seri Praktik PR. Essensi Erlangga Group
			G. Pernyataan humas bersifat konotatif H. Etika penulisan PR							
5	Lanjutan Materi Pertemuan 4									

6	Mampu menganalisis dan memberi contoh kebenaran tentang etika PR , epidemi berbohong, kebenaran dalam PR meramalkan kejujuran dalam tugas, penyampaian kebenaran sebagai sebuah prinsip perilaku, kebenaran dan kepercayaan batas tanggung jawab organisasional, kepada siapa anda setia	Mampu mengenali dan memberi contoh kebenaran tentang etika PR, epidemi berbohong, kebenaran dalam PR, meramalkan kejujuran dalam tugas, penyampaian kebenaran sebagai sebuah prinsip, perilaku kebenaran dan kepercayaan, batas tanggung jawab organisasional, kepada siapa anda setia	A. Kebenaran tentang etika PR B. Epidemi berbohong C. Kebenaran dalam PR D. Meramalkan kejujuran dalam tugas E. Penyampaian kebenaran sebagai sebuah prinsip perilaku F. Kebenaran dan kepercayaan G. Batas tanggung jawab organisasional H. Kepada siapa anda setia	1. Ceramah 2. Presentasi kelompok 3. Tanya jawab		√	50	tes	Rangkuman materi presentasi	Ruslan Rosady. 2008. Etika Kehumasan : Konsepsi dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Cutlip, Center & Broom. (2009). Effective Public Relations. 10 th Edition. Pearson Prectice Hall Parsons. Patricia J. (2004). Etika Public Relations : Panduan Praktik Terbaik. Seri Praktik PR. Essensi Erlangga Group
7	Lanjutan Materi Pertemuan 6	Mampu menganalisis dan memberi contoh 6, hak dan tanggung jawab	A. Hak Ketika Konflik B. Hak-hak yang menimbulkan konflik dalam PR							
8	UJIAN TENGAH SEMESTER									

9	Mampu menganalisis dan memberi contoh pengertian etik profesi, kode etik profesi humas, kode etik profesi prsa, kode etik humas regional ASEAN (FAPRO), aspek hukum komunikasi kehumasan, kode etik global dan kode etik sebagai kontrak	mampu menganalisis pengertian etik profesi kode etik profesi humas kode etik profesi prsa kode etik humas regional ASEAN (FAPRO) aspek hukum komunikasi kehumasan kode etik global kode etik sebagai kontrak	A. Pengertian etik profesi B. Kode etik profesi humas C. Kode etik profesi PRSA D. Kode etik humas regional ASEAN (FAPRO) E. Aspek hukum komunikasi kehumasan F. Kode etik global G. Kode etik sebagai kontrak	1. Ceramah 2. Presentasi kelompok 3. Tanya jawab		√	50	tes	Rangkuman materi presentasi	Ruslan Rosady. 2008. Etika Kehumasan : Konsepsi dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Cutlip, Center & Broom. (2009). Effective Public Relations. 10 th Edition. Pearson Prectice Hall Parsons. Patricia J. (2004). Etika Public Relations : Panduan Praktik Terbaik. Seri Praktik PR. Essensi Erlangga Group
10	Lanjutan Materi Pertemuan 9									
11	Mampu menganalisis dan memberi contoh Public relations dengan media massa, akses pada pertemuan dan informasi pemerintah, ekspresi politik pemerintah, lobby, hubungan dengan buruh, regulasi perusahaan publisitas, hukum <i>copyright</i> dan <i>trade mark</i> , fitnah dan invasi pribadi dan isu hukum lainnya	Mampu menganalisis Tahapan untuk Mendapatkan RESPEK Moralitas dan Tingkat Kompetensi PR dan Plagiarisme Etika Hubungan PR dan Media	A. Tahapan untuk mendapatkan RESPEK B. Moralitas dan tingkat kompetensi C. PR dan Plagiarisme D. Etika hubungan PR dan media	1. Ceramah 2. Presentasi kelompok 3. Tanya jawab		√	50	tes	Rangkuman materi presentasi	Ruslan Rosady. 2008. Etika Kehumasan : Konsepsi dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Cutlip, Center & Broom. (2009). Effective Public Relations. 10 th Edition. Pearson Prectice Hall Parsons. Patricia J. (2004). Etika Public

										Relations : Panduan Praktik Terbaik. Seri Praktik PR. Essensi Erlangga Group
12	Mampu menganalisis dan memberi contoh <i>public relations</i> dengan media massa, akses pada pertemuan dan informasi pemerintah, ekspresi politik pemerintah, lobby, hubungan dengan buruh, regulasi perusahaan publisitas, hukum <i>copyright</i> dan <i>trade mark</i> , fitnah dan invasi pribadi dan isu hukum lainnya	Mampu menganalisis <i>public relations</i> dengan media massa, akses pada pertemuan dan informasi pemerintah, ekspresi politik pemerintah, lobby, hubungan dengan buruh, regulasi perusahaan publisitas, hukum <i>copyright</i> dan <i>trade mark</i> , fitnah dan invasi pribadi dan isu hukum lainnya	A. <i>Public relations</i> dengan media massa, akses pada pertemuan dan informasi pemerintah, ekspresi politik pemerintah, lobby, hubungan dengan buruh, regulasi perusahaan publisitas, hukum <i>copyright</i> dan <i>trade mark</i> , fitnah dan invasi pribadi dan isu hukum lainnya	1. Ceramah 2. Presentasi kelompok 3. Tanya jawab		√	50	tes	Rangkuman materi presentasi	Ruslan Rosady. 2008. Etika Kehumasan : Konsepsi dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Cutlip, Center & Broom. (2009). Effective Public Relations. 10 Th Edition. Pearson Prectice Hall Parsons. Patricia J. (2004). Etika Public Relations : Panduan Praktik Terbaik. Seri Praktik PR. Essensi Erlangga Group
13	Lanjutan Materi Pertemuan 12									

14.	Mampu menganalisis dan memberi contoh etika organisasional/etika pr bukan hal yang sama etika sebagai <i>window dressing</i> , tanggung jawab sosial seperti yang didefinisikan peran pr membuat bisnis akuntabel: PR "turunan baru"	Mampu menganalisis etika organisasional/etika PR bukan hal yang sama etika sebagai <i>window dressing</i> tanggung jawab sosial seperti yang didefinisikan peran PR membuat bisnis akuntabel: PR "turunan baru"	A. Etika organisasional/etika PR bukan hal yang sama B. Etika sebagai <i>Window Dressing</i> C. Tanggung jawab sosial seperti yang didefinisikan Peran PR D. Membuat bisnis akuntabel :PR	1. Ceramah 2. Presentasi kelompok 3. Tanya jawab		√	50	tes	Rangkuman materi presentasi	Ruslan Rosady. 2008. Etika Kehumasan : Konsepsi dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Cutlip, Center & Broom. (2009). Effective Public Relations. 1o Th Edition. Pearson Prectice Hall Parsons. Patricia J. (2004). Etika Public Relations : Panduan
			"Turunan Baru"							Praktik Terbaik. Seri Praktik PR. Essensi Erlangga Group
15	Mampu menganalisis dan memberi contoh Humas Pemerintah Bentuk Organisasi Non Profit	Mampu menganalisis Humas Pemerintah Bentuk Organisasi Non Profit	A. Humas Pemerintah B. Bentuk Organisasi Non Profit	1. Ceramah 2. Presentasi kelompok 3. Tanya jawab		√	50	tes	Rangkuman materi presentasi	Ruslan Rosady. 2008. Etika Kehumasan : Konsepsi dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta Cutlip, Center & Broom. (2009). Effective Public Relations. 1o Th Edition. Pearson Prectice Hall Parsons. Patricia J. (2004). Etika Public Relations : Panduan Praktik Terbaik. Seri Praktik PR. Essensi Erlangga Group
16	UJIAN AKHIR SEMESTER							Tes Tulis		

LAMPIRAN RPS

1. Perkuliahan berbasis hasil penelitian dan/atau P2M

Setelah memasukkan satu bagian dalam RPS tentang relevansi mata kuliah dengan hasil penelitian dan/atau P2M (bila ada), kemudian jelaskan:

- 1) Beberapa bahasan MK ini diambil dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel C-Materi) yang tertuang pada pokok bahasan pada pekan ..., yaitu :
- 2) Bentuk pembelajaran yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari hasil penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel J-Rincian Rencana Kegiatan), yaitu model pembelajaran
- 3) Instrumen penilaian/evaluasi yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam bagian G-Penilaian), yaitu:
- 4) dll, jika ada.

2. Tabel Revisi/Catatan Perubahan RPS

Tanggal Penyusunan	Tanggal Revisi	Tim Perevisi	Isi Revisi

3. Peta konsep

4. Materi Ajar (buku, salindia, dll)

5. Skenario Implementasi Metode Pembelajaran

6. Rincian Tugas

7. Kisi-kisi dan Instrumen Penilaian

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan subpokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri

